



Penggunaan Media Aplikasi *Educandy* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Sochifatun Indriyana

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

e-mail: sochifatunindriyana@gmail.com

Fatkhurrohman

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

e-mail: fath@unsiq.ac.id

Muhammad Yusuf Amin Nugroho

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

e-mail: jusufan@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran kosakata bahasa Arab sering menghadapi tantangan. Media pembelajaran yang monoton kurang menarik perhatian siswa, mempengaruhi antusiasme mereka. Perkembangan teknologi pendidikan menawarkan peluang untuk meningkatkan media pembelajaran, seperti aplikasi Educandy, guna meningkatkan penguasaan kosakata. Penelitian ini bermaksud mengukur media aplikasi Educandy dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan teknik non equivalent control group design. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo berjumlah 37 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kontrol. Hasil analisis data menunjukkan melalui perhitungan Uji N-gain siswa kelas eksperimen sebesar 0,519 yang termasuk dalam kategori sedang dan peningkatan sebesar 0,2156 untuk kelas kontrol dengan kategori rendah. Kemudian terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan perhitungan uji t sebesar $t_{hitung} 3,529 > t_{tabel} 2,030$ untuk taraf signifikansi 5% dan $t_{hitung} 3,529 > t_{tabel} 2,724$ untuk taraf signifikansi 1%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Educandy menjadi alternatif tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Aplikasi Educandy, Kosakata, Bahasa Arab

Abstract

Arabic vocabulary learning often faces challenges. Monotonous learning media is less attractive to students, affecting their enthusiasm. The development of educational technology offers opportunities to improve learning media, such as Educandy application, to improve vocabulary mastery. This study aims to measure the Educandy application media in improving vocabulary mastery. The research method used was quasi experimental design with non-equivalent control group design technique. The research subjects were class VIII students of MTs Ma'arif NU Sukoharjo totaling 37 students divided into experimental and control classes. The results of data analysis showed through the calculation of the experimental class students' gain test of 0.519 which was included in the moderate category and an increase of 0.2156 for the control class with a low category. Then there is a difference between the experimental and control classes with a t test calculation of $t_{count} 3.529 > t_{table} 2.030$ for a significance level of 5% and $t_{count} 3.529 > t_{table} 2.724$ for a significance level of 1%. So that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that the Educandy application is the right alternative to improve the mastery of Arabic vocabulary.

Keywords: Learning Media, Educandy App, Vocabulary, Arabic Language

PENDAHULUAN/المقدمة

Bahasa memiliki komponen yang saling terikat, salah satu komponen bahasa adalah kosakata. Keterampilan berbahasa peserta didik akan ditunjang salah satunya oleh penguasaan kosakata yang terus bertambah. Kosakata memegang peranan penting dalam berbahasa, karena ide dan pikiran seseorang hanya akan dipahami dengan baik oleh pihak lain apabila ide tersebut diungkapkan dengan kosakata yang dipilih secara tepat (Endang Switri dkk: 2021).

Kosakata adalah komponen penting dari semua bahasa. Keanekaragaman istilah dalam suatu bahasa disebut sebagai kosakatanya. Kosakata merupakan bagian penting dari bahasa karena tanpa kata, bahasa tidak akan ada. Untuk menyampaikan pemikiran atau konsep, kata-kata berfungsi sebagai tanda atau simbol. Kata-kata ini berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia. Untuk mengekspresikan pandangannya dengan benar dan berhasil, seseorang harus mempelajari konsep tambahan melalui penggunaan bahasa (Bagusradityo Aryobimo : 2023).

Pemahaman terhadap bahasa Arab berawal dari kosakata yang dikuasai. Kosakata memegang peran sentral dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena kosakata adalah fondasi dari komponen pembelajaran bahasa Arab lainnya seperti keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Dalam pembelajaran kosakata, siswa dianggap mampu menguasai kosakata apabila sudah mencapai indikator-indikator tertentu. Namun demikian, bukan berarti untuk mencapai kriteria penguasaan kosakata pada siswa, guru hanya meminta siswa untuk menghafal kosakata saja, melainkan guru harus memperhatikan cara penyampaian materi pembelajaran secara tepat.

Dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat dewasa ini profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Dampak pesatnya Iptek dalam proses pembelajaran adalah banyaknya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, film, video, televisi, slide, hypertext, web, dan sebagainya. Guru profesional dituntut mampu memilih dan menerapkan berbagai macam media pembelajaran yang ada di sekitarnya (Nurul Hidayati : 2022).

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan dalam kosakata. Siswa dituntut untuk menghafalkan kosakata sehingga siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab sulit. Sebagian guru bahkan kurang memperhatikan media yang lebih tepat dalam pembelajaran kosakata. Dalam hal ini peneliti akan mencoba mempraktikkan penggunaan sebuah media yang disebut dengan media aplikasi *Educandy*. Media ini merupakan aplikasi berbasis web yang berisi berbagai macam *game* pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membantu memperjelas dan mempermudah pemahaman materi bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran kosakata. Pemanfaatan *game educandy* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan menghafalkan kosakata bahasa Arab, karena pada dasarnya siswa tingkat menengah menyukai permainan.

METODE/المنهجية

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan *quasi experimental design* dengan teknik *non equivalent control group design*.

Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo yang berjumlah 37 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen berjumlah 19 siswa dan kelas kontrol berjumlah 18 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun peneliti dalam mengumpulkan data dengan tes, dan dokumentasi. Tes Instrumen utama yang sering digunakan adalah (pre-test dan post-test). Tes ini berfungsi untuk mengukur perbedaan hasil belajar atau variabel yang diteliti sebelum dan sesudah melakukan penelitian. Hasil penelitian ini akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung dengan data yang diperoleh dengan dokumentasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis pendahuluan. Analisis ini dilakukan terhadap data yang terkumpul dari tabel distribusi atau data sekunder mengenai penggunaan media aplikasi Educandy untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Selanjutnya menentukan kriteria hasil pretest dan posttest siswa, dengan tujuan untuk memperoleh kemampuan siswa sebelum digunakannya media aplikasi Educandy dan sesudah digunakannya media tersebut dalam pembelajaran

bahasa Arab. Kemudian dengan menentukan uji hipotesis, dengan pengujian hipotesis akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis tersebut. Adapun dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji gain dan uji t-test. Yang terakhir analisis lanjut yaitu analisis yang terdiri dari hasil analisis pendahuluan sampai analisis hipotesis dengan memberikan interpretasi sehingga dapat menyimpulkan tentang penggunaan media aplikasi Educandy untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Hasil Dan Pembahasan/نتائج البحث و المناقشة

Educandy merupakan *game* edukasi yang berbasis web aplikasi. *Game* ini bermanfaat untuk mengurangi rasa bosan siswa saat kegiatan belajar di rumah. Pembelajaran akan lebih bervariasi dan menyenangkan dengan *Educandy* (Priyono : 2020).

Aplikasi *Educandy* memungkinkan semua orang untuk dapat mengakses, membuat dan bermain kuis. Tampilan yang disajikan *Educandy* ini terkesan ceria dan dibuat dengan warna-warni sehingga sesuai dengan slogan '*making learning sweeter*' (membuat belajar lebih manis) (Nurul Chandra Amelia dkk : 2021).

Aplikasi *Educandy* memiliki banyak fitur yang menarik dan *games* yang beraneka, evaluasi tidak hanya berbentuk soal saja tetapi bisa juga berbentuk *games puzzle*, menjodohkan, mengingat, dan yang lainnya (Wulan Lestari dan Erwin Rahayu Saputra : 2022).

Variasi *game* yang bisa dimainkan di *Educandy* ini juga memudahkan pendidik dalam membuat sebuah kuis untuk mengulas materi. Memvariasikan jenis permainan dengan pertanyaan atau materi yang sama dapat membuat peserta didik mendapatkan pemahaman secara utuh. Hal ini karena peserta didik dapat mengetahui kesalahan dari permainan sebelumnya. Sehingga ketika pertanyaan yang serupa muncul di jenis permainan lain, peserta didik bisa menjawab dengan benar karena sudah mengetahuinya dari jenis *game* sebelumnya (Maziyatul Ulya : 2021).

Kata dalam bahasa Arab bisa disebut sebagai مفردة (mufradat), kata yaitu bagian bahasa yang paling kecil yang bisa berdiri sendiri,

dalam bahasa terdiri dari berbagai komponen yang digunakan dalam pembentukan makna dan struktur kalimat. Dalam bahasa terdiri dari fonem, morfem, kata dan frasa. Kata merupakan bagian terkecil dari bahasa yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna yang lengkap yang menjadikannya sebuah bagian dalam komunikasi suatu bahasa (Nasarudin dkk : 2023).

Tujuan umum dalam pembelajaran kosakata adalah sebagai berikut (Betty Mauli Rosa Bustam dan Djamaluddin Perawironegoro : 2021):

- 1) Mengenalkan kosakata baru kepada siswa baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu* ‘.
- 2) Melatih siswa dapat melafalkan kosakata secara baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantar pada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara *denotasi* atau *leksikal* maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- 4) Mampu mengapresiasi dan mengfungsikan mufradat dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.

Hasil Penelitian

Penggunaan media aplikasi Educandy dilakukan di kelas VIII A sebagai kelas eksperimen, sementara kelas kelas VIII B sebagai kelas kontrol menggunakan media konvensional. Dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma’arif NU Sukoharjo menggunakan media aplikasi *Educandy* terdapat langkah-langkah yaitu: Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdo’a bersama-sama, setelah itu guru menyampaikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi tentang *المِهْنَةُ*. Sebelum masuk ke pembelajaran guru membagikan tes berupa soal pretest yang terdiri dari 10 soal yang bertujuan untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang materi terkait. Kemudian guru menyampaikan materi, metode dan media yang digunakan. Kemudian siswa diminta untuk mengakses aplikasi dengan memasukkan kode pada komputer masing-masing. Guru mengarahkan dan membimbing siswa saat pembelajaran

menggunakan media aplikasi *Educandy*. Guru meminta siswa untuk bermain *game* tentang kosakata yang sesuai dengan tema, kegiatan ini dilakukan secara berulang. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, kemudian guru dan siswa melakukan refleksi/ mengulas ulang terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. Dilanjutkan dengan kegiatan posstest untuk menguji kemampuan siswa setelah diterapkannya media aplikasi *Educandy*. Terakhir guru mengakhiri pembelajaran dengan salam serta do'a penutup bersama-sama.

Proses pembelajaran di kelas kontrol menggunakan media konvensional terdapat langkah-langkah yaitu: Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdo'a bersama-sama, memperhatikan kesiapan siswa, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk siswa. Guru membagikan soal pretest terdiri dari 20 soal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi terkait. Selanjutnya guru menyampaikan materi *mufradāt* tentang *الْمِهْنَةُ* yang sudah disediakan. Kemudian guru memberikan penjelasan menggunakan metode ceramah serta media papan tulis. Dilanjutkan dengan guru membacakan *mufradāt* tentang *الْمِهْنَةُ* dan artinya kemudian siswa menirukannya. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai materi *mufradāt* tentang *الْمِهْنَةُ* yang belum dipahami. Kemudian guru dan siswa melakukan refleksi/ mengulas ulang terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan. Sebelum ditutup, guru memberikan soal posstest kepada siswa untuk mengukur kemampuan setelah pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Yang terakhir guru mengakhiri pembelajaran dengan salam serta do'a penutup bersama-sama.

Kemudian untuk hasil analisis data pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan
 - a) Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Soal

Kriteria	Nomor Soal
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Tidak Valid	11

Hasil uji validitas dari tabel di atas dapat diketahui dari 20 soal yang dibuat, diketahui 19 soal valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan 1 soal tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , oleh karena itu soal diganti dengan soal yang baru.

b) Uji reliabilitas

Berdasarkan hasil uji coba menggunakan soal diperoleh rangkuman uji reliabilitas dalam tabel di bawah:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Soal

Jumlah Soal	Hasil Uji Reliabilitas	Kriteria
20	0,817	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas diketahui bahwa instrumen penelitian reliabel dengan kriteria sangat tinggi. Pada hasil uji reliabilitas tabel di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,817 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat sangat tinggi antara 0,80 sampai dengan 1,00.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah sampel homogen atau tidak. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh rangkuman dalam tabel di bawah:

Tabel 3. Analisis Uji Homogenitas *Pretest*

Jumlah Sampel	Taraf Signifikansi	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
27	5%	1,05766	2,25667	Homogen

--	--	--	--	--

Dalam uji homogenitas ini mendapatkan hasil F_{hitung} sebesar 1,05766 dengan taraf signifikansi 5%, karena F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , maka $(1,05766 < 2,25667)$ maka kesimpulannya adalah bahwa sampel berasal dari varian yang homogen.

d) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat diperoleh rangkuman analisis normalitas pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Uji Normalitas

Kelas	Xhitung	Xtabel	Kriteria
Eksperimen	5,321	9,48773	Berdistribusi Normal
Kontrol	2,35	9,48773	Berdistribusi Normal

Dari perhitungan di atas, ditemukan X_{hitung} pada data nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 5,321 dan pada kelas kontrol 2,35 sedangkan nilai X_{tabel} sebesar 9,48773. Karena X_{tabel} lebih besar dari X_{hitung} maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest*

a. Analisis Data Hasil *Pretest*

Tabel 5. Analisis Hasil *Pretest*

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Kelas	% Ketuntasan
Eksperimen	80	25	50,63	2 (11%)
Kontrol	86	23	57	1 (6%)

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil analisis *pretest* tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 80 dan kelas kontrol sebesar 86. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen sebesar 25 dan kelas kontrol sebesar 23. Adapun nilai ketuntasan kelas eksperimen adalah 75 dengan hasil *pretest* tuntas yang berjumlah 2 siswa dan tidak tuntas berjumlah 17 siswa. Sedangkan nilai ketuntasan pada kelas kontrol berjumlah 1 siswa dan terdapat 17 siswa yang tidak tuntas.

b. Hasil *Posttest*

Tabel 6. Analisis Hasil *Posttest*

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata Kelas	% Ketuntasan
Eksperimen	91	71	79,00	17 (89%)
Kontrol	86	54	68,67	7 (39%)

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil analisis *posttest* tertinggi pada kelas eksperimen sebesar 91 dan kelas kontrol sebesar 86. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen sebesar 71 dan kelas kontrol sebesar 54. Adapun nilai ketuntasan kelas eksperimen adalah 75 dengan hasil *posttest* tuntas yang berjumlah 17 siswa dan tidak tuntas berjumlah 2 siswa. Sedangkan nilai ketuntasan pada kelas kontrol berjumlah 7 siswa dan terdapat 11 siswa yang tidak tuntas. Kriteria jumlah rata-rata di MTs Ma’arif NU Sukoharjo pada kelas eksperimen berjumlah 79 dinyatakan baik (C) dari kategori skala 82-73, sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 68,67 dinyatakan kurang baik (D) dari kategori skala penilaian 72-0.

- 3. Analisis Uji Hipotesis
 - a. Uji N-Gain

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa

kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo dengan menggunakan media aplikasi *Educandy*.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Gain

Uji Gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
G	0,519	0,2156

Hasil uji gain kelas eksperimen diperoleh hasil 0,519 dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen sedang, dengan hasil uji gain $0,3 < g < 0,7$.

Sedangkan hasil uji gain kelas kontrol diperoleh hasil 0,2156 dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas kontrol rendah, dengan hasil uji gain $0,1 < g < 0,3$.

b. Uji t

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo yang menggunakan media aplikasi *Educandy* dengan yang tidak menggunakan media.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji t

Uji Hipotesis	T _{tabel}		T _{hitung}
	1%	5%	
Uji t	2,724	2,030	3,529

Dari tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,529. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Dengan derajat kebebasan (dk) 35 dan taraf kesalahan sebesar 1% maka $t_{tabel} = 2,724$ dan taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,030$. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Ternyata dari analisis uji t

diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf kesalahan 5% ($3,529 > 2,030$) maupun taraf kesalahan 1% ($3,529 > 2,724$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_α diterima. Kesimpulannya yaitu ada perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo yang menggunakan media aplikasi *Educandy* dengan yang tidak menggunakan media aplikasi *Educandy*.

SIMPULAN/الخاتمة

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo menggunakan media aplikasi *Educandy* berupa *game* kosakata kelas VIII tentang *المهنة* yang disusun oleh peneliti di aplikasi *Educandy*.

Dari hasil perhitungan uji gain yang dilakukan pada pengujian hipotesis menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata pada kelas eksperimen sebesar 0,519 yang termasuk kategori sedang dan pada kelas kontrol sebesar 0,2156 yang termasuk kategori rendah. Meskipun hasil perhitungan menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas eksperimen yang menerapkan media aplikasi *Educandy* terbukti lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Selain adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab, ada juga perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan dari hasil perhitungan pada taraf kesalahan 1% dengan nilai $dk = n + n_2 - 2 = 19 + 18 - 2 = 35$. Dengan derajat kebebasan (dk) 35 dan taraf kesalahan sebesar 1% maka $t_{tabel} = 2,724$ dan taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,030$. Maka hasil analisis menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf kesalahan 5% ($3,529 > 2,030$) maupun taraf kesalahan 1% ($3,529 > 2,724$), sehingga dengan hal ini t berada pada daerah penolakan H_0 dan H_α diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa

kelas VIII MTs Ma'arif NU Sukoharjo antara kelas yang menerapkan media aplikasi *Educandy* dengan kelas yang tidak menerapkan media aplikasi *Educandy*. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa media aplikasi *Educandy* dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan koskata bahasa Arab.

REFERENSI/المراجع

- Amelia, Nurul Chandra, dkk. 2021. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran POE Berbantuan Game Edukasi Berbasis Aplikasi *Educandy* di SMPN 25 Pekanbaru, Pekanbaru: Journal for Physics Education and Applied Physics." *Diffraction* 57.
- Aryobimo, Bagustradityo. 2023. *Pengembangan Kamus Arab Tematik Validitas, Kelayakan, dan Efektivitas*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Apriyanti, Endang Switri, dan Zaimuddin. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memahami Tata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Permainan Domino*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4).<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20984/15794>
- Fadhilah, F. N. (2023). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web *Educandy*. *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1). <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>
- Fitria, A., & Roziqi, M. A. (2022). *Educandy Platform in Improving the Understanding of Arabic Vocabulary for High School Students During the Pandemic*. *Alsinatuna*, 7(2). <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v7i2.4865>
- Halil, R., Hakmi Wahyudi, Hary Darmawan, Kamaluddin, Novika Dwi Anjani, Rika Noverma, & Helfi Rozalina. (2024). Pelatihan bagi Guru Bahasa Arab dalam Menggunakan *Educandy* sebagai

- Media Pembelajaran di Kabupaten Kampar. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1).
<https://doi.org/10.51339/muhad.v6i1.2116>
- Hidayati, Nurul. 2022. *Teknologi Pembelajaran (Mengantarkan Anak Belajar yang Menyenangkan*. Garudhwaca.
- Kesuma, M. el-K., Kesuma, G. C., & Saputra, D. (2021). Rancangan Media Pembelajaran Kosa Kata (Mufrodat) Bahasa Arab Berbasis Game Android. *Jurnal SIENNA*, 2(1).
- Lestari, Wulan, dan Erwin Rahayu Saputra. 2022. "Telaah Penggunaan Games Digital Sebagai Evaluasi Pembelajaran Masa Kini, Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Hayati* 71.
- Lubis, Z., & Harahap, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Educandy untuk Siswa SMP Cerdas Murni Tembung. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.4753>
- Nasarudin, dkk. 2023. *Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Nurhikmah, A., Madianti, H. P., Azzahra, P. A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 442.
- Priyono. 2020. *Resonansi Pemikiran Drs. Priyono, M.Si ke-10*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ramdani, D., Rizal, E., & Zulkifli, Z. (2023). Pemanfaatan Game Educandy Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDI Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1).
<https://doi.org/10.21274/tadris.2023.11.1.152-168>
- Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Rosa, Betty Mauli, dan dan Djamiluddin Perawironegoro. 2021. *Pendidikan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UAD Press.
- Saputra, Wulan Lestari dan Erwin Rahayu. n.d.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thityn Ayu Nengrum, M. A. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *'A Jamiy Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 9(1).

Ulya, Mazyatul. 2021. "Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia* 61.